

# Nining Zahro Gunakan Media Daun untuk Melukis

## Pengganti Kuas, Disebut Teknik Printing

**SURABAYA**-Nining Zahro memiliki langgam berkesenian yang cukup unik. Ia menggunakan daun dalam menuangkan gagasan dan ide ke kanvas. Perupa asal Surabaya yang tergabung dengan komunitas Ilustrasi Idiom itu kerap mengeksplorasi pesona daun untuk melukis.

Nining mempraktikkan teknik melukis dengan daun itu di selasar gedung Q PCU Rabu (5/3) lalu dalam sesi melukis *on-the-spot*. "Ini lebih ke teknik melukis *printing, mas*," tutur nining pada Jawa Pos.

Teknik itu merupakan perpaduan antara melukis dengan kuas, plotot pakai tangan, dan metode penempelan daun. Pertama, Nining mengaplikasikan warna dasar pada kanvas. Dia memilih biru malam sebagai warna dominan. Setelah cat dasar mengering, Nining menyimpannya dengan warna putih memakai daun anggur

**KEKUASAAN TUHAN:** Lukisan berjudul Melangit karya Nining Zahro itu merupakan proses spiritual yang dipengaruhi ayat Al-Qur'an setelah berdiskusi dengan anaknya yang seorang hafiz.



Jadi memang sudah sejak lama saya dikenal sebagai pelukis dekoratif yang kembangkan media daun dalam teknik melukis."

**NINING ZAHRO**  
Pelukis

sebagai media cetak.

Daun itu dicelupkan ke dalam cat lalu ditempelkan ke kanvas. Itu menciptakan pola alami dari struktur daun. Hasilnya, lukisan Nining dipenuhi corak khas dengan pola jari-jari daun yang menyerupai kilatan petir di langit malam.

### Sarat Makna Religi

Nining menuturkan bahwa lukisan tersebut sarat dengan makna religi. Daun, yang melambangkan ketenangan dengan berpadu dengan biru malam. Kombinasi itu menjadi simbol penghambaan diri kepada Sang Khalik.

"Makanya judulnya Melangit. Ini proses spiritual yang dipengaruhi dari ayat Al-Qur'an sewaktu berdiskusi dengan anak saya yang seorang hafiz. Melangit, simbol saat menengadah pada kekuasaan Tuhan yang begitu megah," ujar pelukis yang berasal dari Rungkut, Wonorejo, itu. **(had/kkn)**



**BERSERAH:** Nining Zahro menggunakan daun yang melambangkan ketenangan dengan berpadu dengan biru malam. Kombinasi warna itu menjadi simbol penghambaan diri kepada Sang Khalik.

FOTO: FOTO: HADYAN NANDANA/JAWA POS